

## BAB III

### METODE PENELITIAN

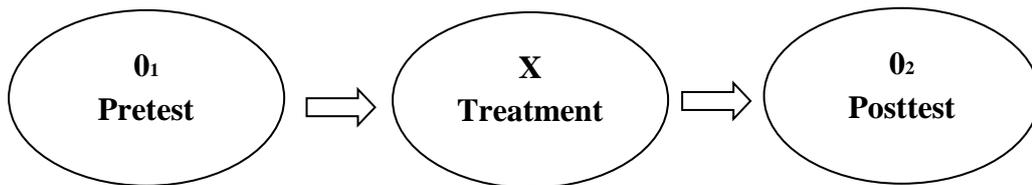
#### 1.1 Desain Penelitian

##### 1.1.1 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Pre- Eksperimental Design*. Pre-eksperimental belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Jenis penelitian Pre-eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test- post test one group desain* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa adanya kelompok perbandingan. Dalam *pre test- post test one group desain*, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diterapkannya metode ( $O_1$ ) dan sesudah diterapkan metode ( $O_2$ ). (Arikunto, 2010, hlm. 124).

One Group Pretest – Posttest design



Keterangan :

$O_1$  : Tes Awal (Pretest)

$O_2$  : Tes Akhir (Posttest)

X : Treatment atau perlakuan dengan menerapkan pembelajaran terpadu tipe webbed.

##### 1.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Brannen (2005, hlm. 116) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan pengukuran atau numerik terhadap masalah yang diteliti dan juga pada pengumpulan dan analisis data.

## **1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1.2.1 Partisipan**

Berdasarkan hasil observasi pada SMPN 44 Bandung, maka partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa SMPN 44 Bandung. Alasan utama dalam pemilihan partisipan yaitu SMPN 44 Bandung khususnya pada siswa kelas VIII A menganggap bahwa SMPN 44 Bandung merupakan sekolah yang tepat untuk melaksanakan penelitian. Pada pembelajaran Seni Tari pengetahuan dan pemahamannya kurang terealisasikan karena fasilitas sekolah dan proses pembelajaran yang kurang kreatif dalam melakukan gerak. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan memberikan model pembelajaran *Webbed* atau jaring laba-laba.

### **1.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat untuk observasi di SMP Negeri 44 Bandung yang berada di Kota Bandung tepatnya di Jl. Cimanuk No.1, Citarum, Bandung. Telp/No.Faks: 022-4205409/0224205409

## **1.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Peneliti mengambil populasi yang bertempat di SMPN 44 Bandung pada siswa kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 267 orang.

### **1.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini siswa kelas VIII A di SMPN 44 Bandung dengan jumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu Teknik sampel ini mempunyai tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

## 1.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1.4.1 Instrument yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011 hlm.133).

Tabel 3.1  
Instrumen penilaian

No.	Variabel	Indikator	Sub indikator	Kisi-kisi
1.	Model <i>Webbed</i>	Sintak pembelajaran	a. Menentukan tema	a) Siswa dan guru mampu menentukan tema untuk pembelajaran seni tari.
b. Menentukan tujuan/KD			b) Guru menentukan tujuan / kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dapat dicapai melalui tema yang dipilih.	
c. Memilih kegiatan awal			c) Guru dapat memilih kegiatan awal untuk memperkenalkan tema secara keseluruhan	
d. Mendesain pembelajaran			d) Guru mendesain pembelajaran dan kegiatan yang dapat mengkaitkan tema dengan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)	
e. Menghubungkan kegiatan			e) Guru dan siswa menghubungkan semua kegiatan yang telah dilakukan agar peserta didik dapat melihat dari berbagai aspek dan memperoleh pemahaman yang baik.	

2.	Kreativitas	a. Keaslian (originality)		<p>a) Siswa memiliki inisiatif dalam menyusun gerak tari</p> <p>b) Siswa berwawasan dan memiliki imajainasi dalam menyusun gerak tari</p> <p>c) Siswa mampu mencari pengalaman dalam pembuatan gerak tari</p>
		b. Kelancaran (fluency)		<p>a) Siswa mampu berfikir kritis terhadap ide orang lain dalam pembuatan tari</p> <p>b) Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam pembuatan tari</p> <p>c) Siswa memiliki memori berfikir dalam pembelajaran tari</p>
		c. Keluwesan (fleksibility)		<p>a) Siswa mampu melakukan gerak tari dengan energik</p> <p>b) Siswa memiliki nilai keindahan dalam melakukan gerak tari</p> <p>c) Siswa mampu menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah dalam menyusun gerak tari</p>
		d. Penguraian (elaboration)		<p>a) Siswa memiliki ketekunan dalam menyusun gerak tari secara detail</p> <p>b) Siswa mampu berfikir divergent dalam pembuatan gerak tari</p> <p>c) Siswa mampu membuat tari secara sederhana secara detail.</p>

1.4.2 Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Observasi

Salah satu upaya pengumpulan data, objek yang diteliti yaitu siswa kelas VIII A SMPN 44 Bandung berikut dengan warga sekolah tersebut. Peneliti melaksanakan pengamatan tahap pertama, pada tanggal 19 Maret 2018, peneliti melihat siswa hanya mengandalkan meniru gerakan dari video, internet, dan meniru apa yang dilakukan temannya. Antusias siswa kurang, mereka merasa malu, kaku, dan kurang percaya diri ketika tampil di depan kelas.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 22 Maret 2018, peniliti mencoba berkomunikasi dengan siswa kelas VIII A sehingga mempermudah untuk melaksanakan penelitian. Peneliti melaksanakan observasi pada saat eksperimen pada tanggal 26 Maret 2018, peneliti mengamati pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Webbed* karena yang melaksanakan pembelajaran dikelas adalah peneliti sendiri. Berikut adalah tabel penilaian observasi siswa. Berikut adalah data yang akan digunakan sebagai alat evaluasi siswa dari hasil observasi.

Tabel 3.2  
Data Proses Aspek Kreativitas Keaslian (*orisinality*)

No.	Nama siswa	Keaslian ( <i>orisinality</i> )			$\Sigma$ (jumlah h)	$\bar{x}$ (rata-rata)	Keterangan
		(1) Siswa memiliki inisiatif dalam menyusun gerak tari	(2) Siswa berwawasan dan memiliki imajinasi dalam menyusun gerak tari	(3) Siswa mampu mencari pengalaman dalam pembuatan gerak tari dan properti tari			

Data Proses Aspek Kreativitas Kelancaran (*fluency*)

No.	Nama siswa	Kelancaran ( <i>fluency</i> )			$\Sigma$ (jumlah h)	$\bar{x}$ (rata-rata)	Keterangan
		(1) Siswa mampu berfikir kritis terhadap ide orang lain dalam pembuatan gerak tari	(2) Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam pembuatan gerak tari	(3) Siswa mampu membantu temannya yang kesulitan dalam membuat gerak tari			

Data Proses Aspek Kreativitas Keluwesan (*fleksibility*)

No.	Nama siswa	Keluwesan ( <i>fleksibility</i> )			$\Sigma$ (jumlah h)	$\bar{x}$ (rata-rata)	Keterangan
		Siswa mampu melakukan gerak tari dengan energik	Siswa memiliki rasa keindahan dalam melakukan gerak tari	Siswa mampu menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah dalam menyusun tari dan membuat properti			

Data Proses Aspek Kreativitas Penguraian (*elaboration*)

No.	Nama siswa	Penguraian ( <i>elaboration</i> )			$\Sigma$ (jumlah h)	$\bar{x}$ (rata-rata)	Keterangan
		Siswa memiliki ketekunan yang tinggi dalam pembuatan tari secara detail	Siswa memiliki kemampuan berfikir <i>divergent</i> (berbeda) dalam pembuatan	Siswa mampu membuat tari secara sederhana secara detail dengan propertinya			

			tari				
--	--	--	------	--	--	--	--

## 2) Wawancara

Teknik wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2018 melalui komunikasi secara lisan berupa tanya jawab dengan narasumber SMPN 44 Bandung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII A serta guru mata pelajaran Seni Budaya tentang pembelajaran seni tari di sekolah tersebut. Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi atau data yang mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. (Terlampir)

## 3) Dokumentasi

Hasil dokumentasi dalam pembelajaran seni tari berupa foto, video aktivitas dan keterampilan siswa saat mengidentifikasi video, mengeksplorasi gerak, merangkai gerak, serta mendemonstrasikan hasil kreasi. (Terlampir)

## 4) Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan peneliti yaitu dari buku, internet dan skripsi terdahulu.

## 1.5 Prosedur Penelitian

### 1.5.1 Tahapan dan Langkah-langkah Penelitian

#### 1) Pembuatan Rancangan Penelitian

- a) Peneliti menggunakan masalah yang masih terjadi dalam pembelajaran seni tari yaitu mengenai kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan pembelajaran model *Webbed* dengan objek siswa SMP kelas VIII A.
- b) Setelah menemukan masalah peneliti melaksanakan studi pendahuluan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan mencari apakah permasalahan yang akan diteliti tersebut telah diteliti sebelumnya dengan tujuan menghindari plagiarism.

- c) Peneliti memiliki rumusan masalah dimulai dari bagaimana saat proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran *webbed* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas.
- d) Anggapan dasar peneliti yaitu kreativitas, dimana kreativitas adalah ide atau gagasan yang muncul dari siswa untuk memunculkan sesuatu yang baru. Munculah hipotesis yang akan diteliti bahwa ada pengaruh pembelajaran terpadu tipe *webbed* dalam meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam pembelajaran seni tari.
- e) Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design* rancangan *Pretest-Posttest One Group Design*
- f) Peneliti ini telah menemukan variabel untuk penelitian yang akan diteliti yaitu “ Penerapan Pembelajaran Terpadu tipe *Webbed* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari SMPN 44 Bandung”. Variabel bebas (x) yaitu Penerapan Pembelajaran Terpadu tipe *Webbed*, sedangkan variabel terikat (y) yaitu, Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari SMPN 44 Bandung.

## 2) Pelaksanaan Penelitian

- a) Instrumen yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.
- b) Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.
- c) Dari pengumpulan data yang telah di dapatkan maka peneliti melaksanakan analisis data apakah terdapat peningkatan kreativitas dengan menggunakan model pembelajaran *Webbed*.
- d) Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menjadwalkan analisis data yang didapatkan pada penelitian berlangsung.

## 3) Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian, dalam penyusunan laporan peneliti meliputi beberapa proses yaitu:

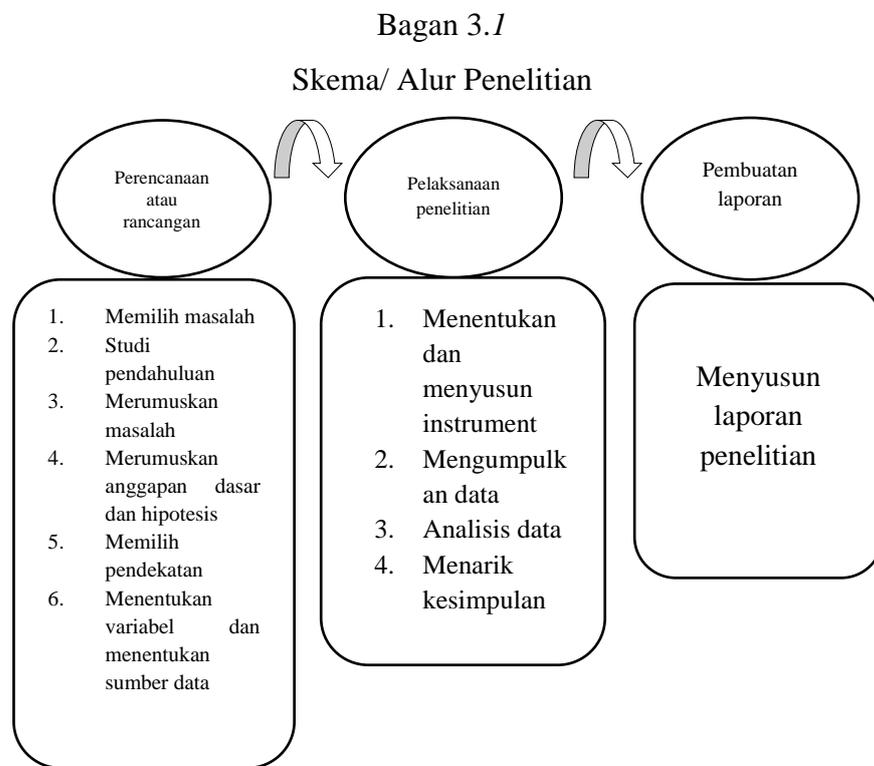
a) Penyusunan data

Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahap pengolahan data yang dihsilkan dalam penelitian di lapangan. Hal ini agar penulisan penelitian akurat.

b) Pengetikan data

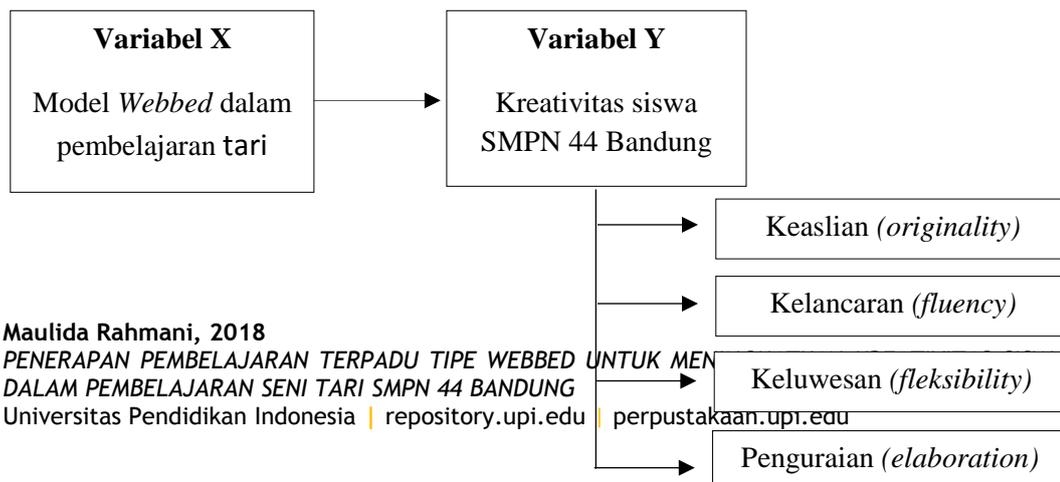
Pengetikan data dilakukan setelah semua data yang diperoleh selama penelitian sudah terpenuhi dan sudah tersusun secara sistematis.

Alur penelitian ini dapat dilihat pada skema di bawah ini



### 1.6 Identifikasi Jenis Variabel

**Bagan 3.2**  
jenis variabel



Maulida Rahmani, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED UNTUK MEN

DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI SMPN 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

(terlampir di hal. 27)

### 1.7 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Martono, 2011. Hlm. 63)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  = adanya pengaruh model *Webbed* dalam meningkatkan kreativitas tari

$H_0$  = tidak ada pengaruh model *Webbed* dalam meningkatkan kreativitas tari

### 1.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre eksperimental* dengan desain *pre test – treatment – post test*. Analisis yang digunakan peneliti yaitu metode statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari rentan nilai

$$\text{Range} = N_{\max} - N_{\min}$$

Keterangan :

$$\text{Range} = \text{Rentang}$$

$$N_{\max} = \text{Nilai tertinggi}$$

$$N_{\min} = \text{Nilai terendah}$$

b) Mean = jumlah rata2

$$N = \text{Jumlah frekuensi}$$

c) Median = angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi

d) Modus adalah nilai yang sering muncul

e) Menentukan interval kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

$$K = \text{Kelas}$$

$$\text{Log } n = \text{Log jumlah siswa}$$

f) Panjang kelas =  $\frac{\text{Range}}{K}$

Keterangan :

Range = Rata-rata

K = Interval kelas

g) Mencari rata-rata nilai

Mean adalah cara yang dipergunakan mencari rata-rata dari suatu data.

$$\bar{x} = \frac{\sum x^i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum x^i$  = Jumlah data

N = Banyak data

h) Rumus standar deviasi

$$s = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi

$x_i$  = Nilai x ke i

$\bar{x}$  = Rata-rata

n = Jumlah nilai

i) Uji t

Rumus uji t :

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n-(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = t hitung

Md = Jumlah rata-rata

$\sum x^2 d$  = Jumlah rata-rata standar deviasi

N = banyaknya siswa

**Maulida Rahmani, 2018**

*PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI SMPN 44 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)